
**MENUMBUHKAN MINAT LITERASI ANAK USIA DINI MELALUI
ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE) ICE CREAM
DI TK NAJIHAH DESA BOTUNG**

¹Rani Astria Silvera Harahap, ²Syamroh Habibah Hasibuan, ³Lisda Khairani Pulungan
¹Pogram Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) STAI Barumun Raya Sibuhuan
email: ¹raniastriasilvera.harahap89@gmail.com

ABSTRAK

Literasi adalah kemampuan seseorang dalam memahami informasi yang diperoleh melalui aktivitas membaca dan menulis. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alibaca diperoleh bahwa Indeks Literasi Nasional masuk dalam kategori aktivitas literasi rendah, termasuk didalamnya provinsi Sumatera Utara dengan nilai 35,73. Untuk meningkatkan literasi masyarakat yang masih rendah itu pengenalan literasi harus dilakukan sejak usia dini disamping untuk melakukan pembiasaan, pengenalan literasi sejak usia dini juga banyak memberikan manfaat salah satunya adalah anak lebih mudah dalam mengolah, menerima serta menyikapi semua informasi yang diterimanya. Adapun salah satu cara untuk menumbuhkan minat literasi anak usia dini adalah dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) *ice cream*. Pengabdian kepada Masyarakat ini berlokasi di desa Botung tepatnya di TK Najihah. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah untuk menumbuhkan minat literasi anak usia dini. Metode yang digunakan *Participatory Rural Appraisal* (PRA). Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu: analisis situasi, perencanaan program, pelaksanaan, dan evaluasi. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan diperoleh hasil bahwa dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE) *ice cream* minat literasi anak usia dini di desa Botung meningkat.

Kata Kunci :

Literasi; Anak
Usia Dini; Alat
Permainan
Edukatif (APE)
Ice Cream

ABSTRACT

Literacy is a person's ability to understand information processed through reading and writing activities. The results of a study conducted by Alibaca obtained that the National Literacy Index is included in the category of low literacy activity, including the province of North Sumatra with a value of 35,73. To improve the literacy of the community which is still low, the introduction of literacy must be done from an early age in addition to habituation, the introduction of literacy from an early age also provides many benefits, one of which is that children are easier to process, receive and respond to all information he receives. One way to foster an interest in early childhood literacy is to use the Ice Cream Educational Game Tool (APE). This community service is located in Botung village, precisely in Najihah Kindergarten. The purpose of this community service is to foster an interest in early childhood literacy. The method used participatory Rural Appraisal (PRA). The implementation of this service is carried out through four stages, namely: analysis of the situation, program planning, implementation, and evaluation. After this community service activity was carried out, the results were obtained that by using the Educational Game Tool (APE) ice cream the interest in early childhood literacy in Botung village increased.

Keywords:

*Literacy Interests;
Early Childhood;
Educational Game
Tool (APE) Ice
Cream*



PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola dan memahami informasi saat melakukan proses membaca dan menulis. Dalam Bahasa latinnya literasi disebut dengan literatus yang artinya *insane* yang artinya belajar (Mutmainnah dan Nuryati 2021). Seiring berkembangnya zaman literasi tidak hanya sekedar kemampuan elementer membaca, menulis dan berhitung. Literasi dalam pengertian modern mencakup kemampuan berbahasa, berhitung, memaknai gambar, melek komputer dan berbagai upaya mendapatkan ilmu pengetahuan (Hasanah & Deiniatur dalam Aulinda 2020).

Berdasarkan penghitungan Indeks Alibaca memperlihatkan bahwa angka rata-rata Indeks Alibaca Nasional masuk dalam kategori aktivitas literasi rendah, yaitu berada di angka 37,32. Dari tiga puluh empat provinsi di Indonesia, 9 provinsi (26%) masuk dalam kategori aktivitas literasi sedang; 24 provinsi (71%) masuk kategori rendah; dan 1 provinsi (3%) masuk kategori sangat rendah. Artinya sebagian besar provinsi berada pada level aktivitas literasi rendah dan tidak satu pun provinsi termasuk ke dalam level aktivitas literasi tinggi (Solihin, dkk 2019). Sumatera utara termasuk kategori rendah dengan angka sebesar 35,73.

Rendahnya budaya literasi dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurang memiliki waktu luang untuk membaca, lebih menyukai gadget daripada buku, masih minimnya kesadaran tentang arti pentingnya budaya literasi sehingga kebanyakan dari mereka tidak tertarik pada buku. Sedangkan faktor eksternal yang menghambat literasi yaitu kurang memadainya fasilitas buku, harga buku yang relative mahal, kurangnya bimbingan dan arahan dari pihak orang tua, lingkungan di sekitar yang kurang mendukung dalam membudayakan literasi (Sumaryanti 2018).

Literasi adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh peserta didik sedari dini. Literasi juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam proses pembelajaran. Anak yang baru mulai masuk TK dengan keterlambatan kemampuan literasi kemungkinan selanjutnya akan terus terlambat dibanding dengan perkembangan anak seumurannya (Afnida and Suparno 2020).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis kemampuan literasi anak usia dini masih rendah khususnya di desa Botung. Berbagai hambatan dan permasalahan yang dihadapi menjadi alasan mutlak keterbatasan kemampuan literasi anak. Faktor penyebabnya berasal dari berbagai aspek seperti fasilitas sekolah yang masih kurang memadai serta ketersediaan media pembelajaran serta variasi penggunaannya yang masih sangat minim. Sehingga minat literasi anak semakin tidak bisa berkembang.

Melihat permasalahan yang telah diuraikan di atas maka penulis memberikan respon/tanggapan berupa solusi untuk mengatasinya agar kemampuan literasi pada anak usia dini meningkat. Selain itu juga melalui pengabdian ini penulis ingin menyampaikan pesan untuk membudayakan budaya literasi sejak dini yaitu usia prasekolah. Anak usia dini merupakan makhluk yang perilakunya unik, dalam hal pembelajaran harus dilakukan dengan cara bermain. Materi harus disajikan dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik karena dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik anak lebih antusias dan tidak mudah bosan. Adapun, salah satu cara untuk menumbuhkan minat literasi anak adalah dengan menggunakan Alat Permainan Edukatif (APE). Alat permainan edukatif merupakan semua alat permainan yang memiliki nilai edukasi bagi anak usia dini. Penggunaan alat permainan edukatif anak dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangannya (Widayati, Safrina, and Supriyati 2020).

Dalam hal ini penulis menggunakan alat permainan edukatif berbentuk *ice cream*. Penulis memilih alat permainan edukatif berbentuk *ice cream* karena kecenderungan anak yang menyukai *ice cream* dalam kesehariannya sehingga anak lebih antusias mengikuti pembelajaran. Disamping untuk meningkatkan minat literasi anak alat permainan edukatif *ice cream* juga mengajarkan anak untuk lebih mengenal warna APE *ice cream* ini dirancang dengan berbagai macam warna untuk menarik perhatian anak.

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di TK Najihah yang bertempat di desa Botung Kecamatan Batang Lubu Sutam, Kabupaten Padang Lawas. TK Najihah ini merupakan lembaga pendidikan anak usia dini satu-satunya di desa tersebut.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yaitu metode dalam proses pemberdayaan masyarakat dengan menekankan kepada partisipasi aktif masyarakat dalam keseluruhan proses yang sedang dilaksanakan mulai dari tahap awal sampai tahap akhir berupa evaluasi dan penerimaan manfaat bagi masyarakat (Adimihardja, K & H. Hikmat 2001). Pengabdian ini berlokasi di desa Botung Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas sebagai partisipannya adalah anak usia dini TK Najihah, pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada tanggal 23-24 Agustus 2022.

Permasalahan awal telah ditemukan pada saat observasi awal dilakukan dan itu menjadi dasar untuk menindak lanjuti masalah tersebut dengan membuat alat permainan edukatif berbentuk *ice cream* untuk menarik minat literasi anak. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu:

1. Analisis situasi yaitu melakukan observasi untuk menemukan fakta awal tentang minat literasi anak di desa botung;
2. Perencanaan program yaitu merancang kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat pengabdian yang disesuaikan dengan data observasi awal yang telah dilakukan dalam hal ini adalah menggunakan alat permainan edukatif berbentuk *ice cream*;
3. Pelaksanaan yaitu memberikan pembelajaran dengan menggunakan alat permainan edukatif berbentuk *ice cream* yang telah dirancang dengan semenarik mungkin dengan menyamakan bentuknya dengan *ice cream*. Selain itu juga, alat permainan edukatif *ice cream* ini juga diwarnai dengan berbagai macam warna untuk menarik minat anak;
4. Evaluasi yaitu setelah pelaksanaan dilaksanakan dilakukanlah evaluasi untuk melihat sejauh mana minat literasi anak usia dini setelah dilaksanakannya alat permainan edukatif *ice cream* tersebut dan selanjutnya dijadikan sebagai kesimpulan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berjudul Menumbuhkan Minat Literasi Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) *Ice Cream* di TK Najihah Desa Botung, adapun jumlah peserta pada kegiatan adalah 35 orang anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun, pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 2 hari. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui empat tahap yaitu: Tahap 1, tim PkM melakukan observasi awal untuk menemukan fakta sudah sejauh mana kemampuan literasi anak usia dini desa botung yang dilakukan pada hari selasa, tanggal 23 agustus 2022. Tahap 2, setelah observasi awal tim PkM merancang kegiatan dengan menggunakan alat permainan edukatif berbentuk *ice cream*.



Gambar 1: Pembuatan APE *Ice Cream*



Gambar 2: Pembuatan APE Ice Cream

Tahap 3, dilaksanakan pada hari kedua yaitu hari rabu, tanggal 24 agustus 2022, peserta kegiatan yaitu anak usia dini TK Najihah diberi pengetahuan dan pemahaman tentang literasi yaitu mengenal, menulis huruf dan warna yang ada pada alat permainan edukatif *ice cream*.



Gambar 3: Pelaksanaan APE Ice Cream

Tahap 4, Setelah dilakukan kegiatan literasi dalam hal ini mengenal huruf dan menulis dengan menggunakan alat permainan edukatif *ice cream* yang dirancang dengan semenarik mungkin diperoleh hasil bahwa minat literasi anak meningkat. Hal ini terlihat jelas pada saat pembelajaran berlangsung anak lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran dan ketika disuruh untuk menyebutkan dan menulis huruf yang tertera di APE *ice cream* tersebut anak dapat menyebutkan dan menuliskan huruf tersebut dengan benar. Pengenalan warna anak juga semakin bagus karena disamping menyebutkan huruf dan menulis anak juga diajarkan mengenal warna-warna yang ada pada APE *ice cream* tersebut. Selain menyebutkan, menulis dan mengenal warna lewat APE *ice cream* ini sosial emosi anak juga terasah yaitu sikap sabar karena pada saat memainkan APE *ice cream* saat menyusun anak diminta antri menunggu giliran sampai temannya menyelesaikan susunannya.

Selain ada peningkatan literasi ada juga berupa hambatan yang terjadi pada saat pengabdian masyarakat ini lebih pada pengkondisian waktu yang masih kurang. Dalam hal pengaturan waktu saat melakukan program tidak semua anak hadir sehingga butuh penjadwalan ulang.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah menumbuhkan/meningkatkan minat literasi anak usia dini dengan menggunakan alat permainan edukatif berbentuk *ice cream*. Pemilihan alat permainan edukatif *ice cream* ini dikarenakan anak usia dini cenderung menyukai *ice cream* sehingga ketika mereka melihat miniatur *ice cream* sebagai media pembelajaran diharapkan keinginan mereka belajar semakin meningkat dan mereka semakin antusias mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh



terlihat bahwa dengan menggunakan alat permainan edukatif *ice cream* minat literasi anak meningkat. Kedepannya kegiatan pengabdian masyarakat ini masih tetap perlu dilanjutkan untuk lebih melatih kemampuan literasi anak usia dini. Penulis berharap semoga program PkM dengan tema yang sama terus ditindaklanjuti lebih dalam agar pencapaian dalam membudayakan budaya literasi diseluruh Indonesia dapat tercapai.

PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung agar terlaksananya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini kepada rekan mitra yaitu bapak Kepala Desa Botung, Kepala Sekolah TK Najihah, dan seluruh anak usia dini TK Najihah yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua anak usia dini TK Najuhah yang juga turut serta mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Adimihardja, K & H. Hikmat. 2001. *Participatory Research Appraisal: Dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat*. Humaniora Utama Press (HUP).
- Afnida, Mutia, and Suparno Suparno. 2020. "Literasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Persepsi Dan Praktik Guru Di Prasekolah Aceh." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2):971. doi: 10.31004/obsesi.v4i2.480.
- Aulinda, Imanda Fikri. 2020. "Menanamkan Budaya Literasi Pada Anak Usia Dini Di Era Digital." *Tematik: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2):88. doi: 10.26858/tematik.v6i2.15550.
- Mutmainnah & Nuryati,. 2021. "Literasi Anak Usia Dini Sebagai Pilihan Sarana Belajar Selama Pandemi Di Desa Tongko." *STKIP Situs Banten* Vol. 1(No .1):40–48.
- Solihin, Lukman, dkk. 2019. *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumaryanti, Lilis. 2018. "Membudayakan Literasi Pada Anak Usia Dini Dengan Metode Mendongeng." *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education* 3(1):117. doi: 10.24269/ajbe.v3i1.1332.
- Widayati, Jeni Roes, Rien Safrina, and Yetti Supriyati. 2020. "Analisis Pengembangan Literasi Sains Anak Usia Dini Melalui Alat Permainan Edukatif." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1):654. doi: 10.31004/obsesi.v5i1.692.